



Sekretaris Komisi C DPRD Kota Jogja Eko Djoko Widiyatno

Dorong Digitalisasi Parkir Dibarengi Peningkatan Layanan

Upaya digitalisasi parkir mendapat dukungan penuh dari Sekretaris Komisi C DPRD Kota Jogja Eko Djoko Widiyatno. Namun, dia menekankan bahwa transisi parkir konvensional ke digital ini wajib dibarengi peningkatan layanan kepada masyarakat.



DJOKO mengatakan, sistem parkir elektronik akan memberi dampak baik terhadap transparansi dan menekan kebocoran pendapatan asli daerah (PAD). Sebab, retribusi parkir akan langsung masuk ke rekening Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Kendati begitu, dia meminta agar modernisasi sistem parkir bisa turut dibersamai dengan peningkatan layanan kepada pengguna jasa. Supaya masyarakat bisa benar-benar merasakan dampak dari semangat pemerintah untuk menuju Kota Jogja sebagai *smart city*. "Digitalisasi ini semangatnya adalah akuntabilitas. Kami di Komisi C mendukung penuh agar aliran retribusi parkir lebih jelas dan terukur. Namun, jangan sampai implementasinya di lapangan tidak optimal," ujar Djoko kepada *Radar Jogja* kemarin (8/4).

Selama ini, lanjutnya, Pemkot Jogja menerapkan sistem parkir digital menggunakan *barcode* QRIS yang dibawa oleh masing-masing juru parkir. Dalam melakukan pembayaran, pengguna jasa tinggal melakukan *scan barcode* melalui aplikasi perbankan. "Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) itu menegaskan, ada beberapa poin yang wajib menjadi perhatian pemerintah. Pertama, adalah terkait dengan kesiapan juru parkir untuk menerapkan sistem pembayaran digital agar nantinya tidak ada kendala. Djoko menilai, tujuan digitalisasi ini bukan untuk menyingkirkan juru parkir (jukir) tradisional. Namun lebih kepada mempermudah kerja jukir. Oleh karena itu perlu pendampingan intensif. Terkhusus bagi jukir yang belum akrab dengan teknologi. Kemudian poin kedua, pemkot harus memastikan koneksi jaringan di titik-titik parkir stabil. Sehingga pengguna jasa parkir tidak kesulitan saat menerapkan sistem baru tersebut. Djoko mengakui, ada beberapa masukan dari sejumlah jukir yang menginginkan sistem pembayaran parkir digital bisa lebih dikembangkan. Misalnya ada opsi pemberian *tip* maupun *timer* agar tarif parkir bisa disesuaikan dengan penggunaan jasa. Dia berharap, Dinas Perhubungan Kota Jogja bisa mewujudkan hal tersebut. Sehingga digitalisasi parkir yang berlaku tidak hanya memberikan kenyamanan bagi wisatawan dan masyarakat. Namun juga bisa meningkatkan kesejahteraan jukir dengan cara legal atau sesuai peraturan yang berlaku. "Kota Jogja adalah kota wisata. Digitalisasi parkir akan memberikan citra positif bahwa kita adalah *smart city*. Tapi sekali lagi, kuncinya ada pada pelayanan. Jangan sampai warga merasa kesulitan membayar," pesannya. (*/inu/eno/rg)

PARKIR DIGITAL: Sekretaris Komisi C DPRD Kota Jogja Eko Djoko Widiyatno mendorong penerapan digitalisasi parkir sebagai langkah meningkatkan transparansi dan menekan kebocoran PAD. Meski demikian, modernisasi tersebut harus dibarengi dengan peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005